

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 60% guru SMP "X" Bandung memiliki kecerdasan emosional yang tergolong tinggi.
2. Guru SMP "X" yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, hampir di semua aspek kecerdasan emosionalnya juga tergolong tinggi. Mereka semuanya menghayati dirinya mampu untuk mengenali dan mengendalikan emosinya, berempati serta membina hubungan dengan rekan kerja maupun para siswa. Tetapi dalam aspek memotivasi diri sendiri, hanya sebagian besar saja yang menghayati dirinya mampu untuk memotivasi dirinya.
3. Sebanyak 40% guru SMP "X" yang memiliki kecerdasan emosional cenderung tinggi memiliki penghayatan bahwa dirinya cukup mampu untuk mengenali dan mengendalikan emosinya, memotivasi dirinya, berempati dan membina hubungan dengan rekan kerja maupun para siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain seperti usia dan kematangan, pengalaman, dan lingkungan, yang mungkin berpengaruh terhadap derajat kecerdasan emosional guru.
2. Untuk Kepala Sekolah SMP "X" diharapkan untuk dapat membuat beberapa kegiatan yang berkaitan dengan cara memotivasi diri sendiri bagi guru ketika menghadapi kegagalan, misalnya dengan mengadakan pelatihan atau seminar mengenai motivasi.
3. Untuk para guru SMP "X" diharapkan dapat mempertahankan kemampuannya dalam mengenali dan mengelola emosinya, dalam berempati serta dalam membina hubungan dengan rekan kerja maupun para siswa. Selain itu diharapkan juga lebih berusaha untuk meningkatkan motivasi diri, terutama setelah menghadapi kegagalan, misalnya dengan mencari sumber motivasi dan mulai mengikuti seminar-seminar maupun pelatihan tentang motivasi.